

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran karang taruna di kota Batam sangat penting dalam pengelolaan sampah masyarakat. Organisasi pemuda memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memobilisasi tindakan praktis untuk menjaga kebersihan lingkungan kita. Beberapa kesimpulan penting tentang peran organisasi kepemudaan dalam pengelolaan sampah masyarakat, inilah kesimpulan yang peneliti dapatkan :

1. Organisasi kepemudaan di kota Batam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi, mereka dapat mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah.
2. Organisasi pemuda dapat menjadi agen perubahan dengan memberikan contoh yang baik dalam pengelolaan sampah. Dengan menerapkan praktik pengelolaan sampah yang baik, seperti pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali, mereka dapat menjadi panutan bagi masyarakat setempat.
3. Kerjasama antara organisasi kepemudaan dengan pemerintah dan organisasi terkait sangat penting. Dengan bekerja sama, mereka dapat mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung pengelolaan sampah masyarakat yang efektif.

Selain itu untuk penerapan program pengelolaan sampah 3R masih belum optimal di banyak tempat. Banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya penerapan 3R. Kurangnya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat menjadi hambatan dalam penerapan 3R.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan peran organisasi pemuda kota Batam dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat :

1. Meningkatkan pendidikan lingkungan. Organisasi kepemudaan harus terus mengedukasi anggotanya dan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik melalui konsultasi tatap muka atau media sosial.
2. Aktif memilah sampah. Organisasi pemuda dapat membentuk gugus tugas untuk melaksanakan operasi pemilahan sampah secara rutin di lokasi-lokasi strategis seperti sekolah, taman kota atau pasar tradisional. Hasilnya, mereka dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama dan menciptakan efek domino dalam pengelolaan sampah.
3. Berpartisipasi aktif dalam komunitas. Organisasi Pemuda harus melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan sampah.
4. Berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk mengembangkan program pengelolaan sampah yang berkelanjutan.